

Abstrak

Alam Sutera sebagai bagian dari Tangerang Selatan adalah kawasan yang perkembangannya tergolong sangat pesat melihat jumlah perumahan dan level perencanaan bangunan yang akan dibangun (<http://sappk.itb.ac.id/>). Lokasi Alam Suterapun sangat strategis karena berada di tengah developer-developer besar. Tanah dibagian Utara yang dekat dengan keluaran 15Km tol Jakarta- Merak (kawasan IKEA dan Mal Alam Sutera) direncanakan untuk dikembangkan sebagai distrik bisnis dengan beberapa bangunan berketinggian diatas 20 lantai (www.alam-sutera.com). Salah satu Masterplan Alam Sutera menunjukkan akan dibangunnya sebuah *Convention Centre* seluas 100.000m².

Pertanyaan yang timbul adalah apakah *Convention Centre* yang akan dibangun membawa ciri lokalitas arsitektur kawasan Alam Sutera, Tangerang Selatan, Indonesia. Perencanaan pembangunan yang ada memang berskala internasional, tetapi sudahkah Alam Sutera memikirkan dampak global pada kawasannya bila bangunan yang dibangun nanti semuanya berarsitektur luar negeri dan sama sekali tidak mencerminkan lokalitas yang ada dari Alam Sutera, Tangerang Selatan, Indonesia? Karena itu dibutuhkan sebuah perancangan *Convention Centre* yang menjadi *Landmark* dari kawasannya, memperhatikan dan mengangkat lokalitas masyarakatnya, sehingga masyarakat internasional melihat dan menyadari bahwa Indonesia adalah negeri yang bangga pada masyarakat dan budayanya sendiri.

Kata Kunci: Alam Sutera, *Convention Centre*, *Localism*, Kawasan Bisnis, *Landmark*,

Abstract

Alam Sutera as a part of South Tangerang City is now a fast growing district that focus on their land property and future type of building that they're going to build. Alam Sutera has the privilege in location, where they located between Tangerang City and South Tangerang City. Their upper land is near the 15 exit of Jakarta - Merak Highway (The Mall Of Alam Sutera and IKEA) and soon will be developed as a big business district that surrounded by 20 – 40 stories business tower. Alam Sutera Masterplan shows a 10Ha Convention Centre place in the center of the district.

Now the question regarding our mai topic, Glocal will be: What kind of Convention Centre it is, will they show the Alam Sutera Localism, Indonesia. The pre design shows an international scale design, but think how it's going to kill the localism if the design is all about world design.

The city needs their landmark, that reflected our country, our people. Because of that, a design that bring Localism into it is needed. A design that really think about Indonesian people, regardless their economic, social, and culture. How we treat ourselves make how the world sees us, that we are proud of our people, country, all of it.

Keywords: Alam Sutera, Convention Centre, Localism, Business District, Landmark,